



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemajuan teknologi telah mempengaruhi berbagai aspek kehidupan masyarakat. Perkembangan ini mulai dari pola perekonomian, politik, pendidikan, informasi dan komunikasi yang sekarang tidak lagi menjadi hal yang asing, dapat dibuktikan bahwa hal ini sangat membantu dan menunjang aktivitas sehari-hari. Perkembangan teknologi yang sudah menjadi konsumsi dalam menunjang aktifitas keseharian dan sangat dekat adalah internet. Internet memberikan banyak kemudahan dalam penggunaan fasilitas yang disuguhkan untuk diakses. Dengan demikian adanya internet menyebabkan munculnya perilaku keuangan untuk memenuhi kebutuhan hidup yang sesuai dengan keinginan. Konsep ini berdasar pada *Theory of Planned Behaviour* (TPB) yang dikemukakan oleh Ajzen (1991), bahwa manusia bertindak secara logis dan mempertimbangkan informasi yang ada secara langsung maupun tidak langsung dan dampak dari tindakan yang telah dilakukan.

Perkembangan teknologi digital di bidang keuangan mempengaruhi peningkatan ekonomi berbasis internet, dimana ekonomi berbasis internet mempermudah pelanggan dalam mencari informasi keuangan dan pelanggan dapat melakukan transaksi keuangan dalam pola perangkat atau media digital. Perkembangan digitalisasi mendorong penghematan biaya dan kemudahan untuk

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



pengguna baru. Perkembangan internet berdampak pada pola interaksi keuangan di kalangan masyarakat yang tidak hanya mengandalkan bisnis secara *offline* dalam bertransaksi, tetapi juga menggunakan sistem secara *online*. Apabila masyarakat tidak pandai mengendalikan diri di era global saat ini maka akan terbawa derasny arus globalisasi, salah satu contoh yang mudah terkena dampak derasny globalisasi adalah Generasi Z. Generasi Z atau yang dikenal juga Gen Z adalah generasi yang lahir antara tahun 1995 sampai tahun 2012 (Berhate, 2022). Generasi Z atau sering disebut sebagai penduduk asli era digital lahir didalam lingkungan digital dengan teknologi yang lebih canggih, akan lebih mudah untuk mempelajari sektor keuangan dengan cepat dan menerapkannya dalam kehidupan. Gaya hidup yang dinamis ditambah minimnya literasi keuangan membuat mereka sulit untuk mengatur keuangan. Sebagian generasi Z juga masih kesulitan mengatur keuangannya sesuai skala prioritas. Perkembangan teknologi tersebut berdampak pada sektor keuangan dimana terdapat pergeseran pola perilaku konsumsi masyarakat, dari sekedar pemenuhan kebutuhan primer, berkembang menjadi pemenuhan kebutuhan sekunder, tersier bahkan komplementer dan cenderung bersikap konsumtif. Pergeseran perilaku ini ditandai dengan membeli barang tanpa adanya pertimbangan yang kuat dan lebih mengedepankan keinginan dari pada kebutuhan tanpa memperhatikan perencanaan pengelolaan keuangan. Pemenuhan kebutuhan yang telah bergeser tersebut bertujuan untuk mengantarkan individu pada kehidupan yang selaras dengan lingkungannya (Asisi dan Purwantoro 2020).

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.

Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan

peraturan yang berlaku di Indonesia.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Data Indonesia Millennial and Gen Z Report 2024 IDN Times menunjukkan, Millennials dan Gen Z di Indonesia menunjukkan pola pengeluaran yang berbeda saat menggunakan layanan *paylater*, sehingga mencerminkan prioritas finansial masing-masing generasi. Millennial cenderung memanfaatkan *paylater* untuk pengeluaran kebutuhan esensial, seperti tagihan internet dan utilitas (57%) serta kebutuhan bulanan (55%), yang mencerminkan pendekatan hati-hati dalam mengelola tanggung jawab finansial sehari-hari. Sebaliknya, Gen Z lebih banyak menggunakan *paylater* untuk pembelian yang terkait gaya hidup, dengan alokasi signifikan untuk perjalanan dan hiburan (54%) serta item *fashion* (42%), menunjukkan fokus mereka pada kesenangan dan pengalaman pribadi. (IDNtimes, 2024).

Di sisi lain, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) juga melihat besarnya penggunaan *paylater* di kalangan anak muda. Pengguna *paylater* mayoritas merupakan generasi Z dengan rentang usia 21-30 tahun yang mencapai angka 43,9%. OJK juga mencatat penggunaan *paylater* sebagian besar untuk keperluan gaya hidup. Di antaranya, *fashion* dengan 66,4%, perlengkapan rumah tangga dengan 52,2%, elektronik dengan 41%, laptop atau ponsel dengan 34,5%, hingga perawatan tubuh sebesar 32,9% (OJK, 2024).

Fenomena yang terjadi di masyarakat, perilaku konsumtif dan tidak memperhatikan pengelolaan keuangan tersebut tidak hanya terjadi pada orang dewasa, tetapi juga pada generasi Z. Menurut Andriyanty dan Wahab (2019) generasi



Z merupakan kelompok penduduk usia 20 sampai 29 dengan tahun kelahiran antara tahun 1995 sampai 2016. Generasi Z cenderung mempunyai perilaku pembelian hedonis. Pembelian hedonis merupakan suatu pembelian yang berdasarkan pada aspek kesenangan, dan diluar kebutuhan tanpa memperhatikan perencanaan keuangan yang dikelola dengan baik. Gaya hidup hedonis membuat seseorang hanya fokus pada kesenangan dan kepuasan diri sendiri.

Perilaku pembelian yang bersifat konsumtif dan hedonis pada generasi Z tanpa didasari dengan perencanaan keuangan yang baik dapat menimbulkan berbagai dampak negatif, salah satunya adalah *financial distress*. *Financial distress* adalah kondisi keuangan seseorang berada dalam masalah. *Financial distress* ditandai dengan tidak bisa terpenuhinya kebutuhan yang harus dipenuhi. Penyebabnya adalah ketika seseorang tidak bisa mengalokasikan pendapatan sesuai dengan kebutuhan dan tidak bisa membedakan antara keinginan dan kebutuhan yang harus dipenuhi (Nurchaya dkk. 2020).

Financial distress pada umumnya terjadi karena ketidakcukupan keuangan untuk memenuhi berbagai kebutuhan individu maupun seluruh anggota keluarga. Ketidakcukupan keuangan untuk memenuhi berbagai kebutuhan menjadi penyebab utama *stress* pada masyarakat. *Financial distress* timbul karena kurangnya tanggung jawab pribadi seperti kesulitan dalam penganggaran dan manajemen uang, sikap berlebihan saat kredit maupun meminjam, boros, sikap negatif terhadap pembayaran tagihan dan keengganan membayar hutang (Fitra Nurwinda dan Dewi 2020).

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan

peraturan yang berlaku di Indonesia.



Stigma generasi z yang cenderung boros, tidak bisa menabung, lebih suka jalan-jalan, nongkrong di *cafe* dan masih banyak lagi, yang kemudian turut membuat mereka banyak melakukan kesalahan keuangan. Akibatnya dari perilaku konsumtif generasi z mengakibatkan cenderung gagal dalam mengelola keuangan mereka. Lantas dari itu, literasi keuangan menjadi hal yang mesti diperhatikan dalam kehidupan yang serba modern seperti sekarang ini. Literasi keuangan adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mengatur sumber daya yang dimilikinya, dengan kesejahteraan finansial sebagai tujuan akhirnya (Azizah 2020). Pulungan dan Febriaty (2018) mendefinisikan literasi keuangan diartikan sebagai kemampuan untuk memahami kondisi keuangan serta konsep-konsep keuangan dan untuk merubah pengetahuan itu secara tepat ke dalam perilaku. Dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan adalah kemampuan seseorang dalam melakukan pengelolaan keuangan.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memiliki komitmen tinggi dalam mendorong peningkatan indeks literasi dan inklusi keuangan nasional. Hal ini tercermin pada pilar 2 kerangka struktural master plan sektor jasa keuangan Indonesia (MPSJKI) 2021 – 2025 yaitu pengembangan ekosistem jasa keuangan terdapat program “Memperluas Akses Keuangan dan Meningkatkan Literasi Keuangan Masyarakat”. Pilar 2 tersebut selanjutnya menjadi salah satu acuan penyusunan arah strategis peningkatan indeks literasi dan inklusi keuangan yang dituangkan dalam Strategi Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021 – 2025. Arah strategis dalam SNLKI 2021–2025 disusun dengan mempertimbangkan keberlanjutan

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.

Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan

peraturan yang berlaku di Indonesia.



beberapa program strategis SNLKI 2013 dan SNLKI (*Revisit* 2017), hasil SNLIK tahun 2019, analisis *SWOT* dan evaluasi strategi untuk meningkatkan literasi keuangan, rekomendasi dari berbagai pihak serta implementasi kebijakan literasi keuangan di negara lain. Untuk kesinambungan, arah strategi dalam SNLKI 2021 – 2025 disusun berdasarkan 3 pilar program strategis SNLKI (*Revisit* 2017) yaitu cakap keuangan, sikap dan perilaku keuangan yang bijak, serta akses keuangan. Ketiga program strategis yang menjadi dasar dari SNLKI ini disusun atas beberapa hal. Pertama, konsep dasar literasi keuangan bukan hanya didasarkan pada tiga aspek literasi keuangan yaitu pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan, melainkan meliputi pula aspek sikap dan perilaku. Kedua, dalam kenyataannya, literasi keuangan sangat berkaitan erat dengan inklusi keuangan sehingga perlu adanya keselarasan dan kesinambungan antara kegiatan literasi keuangan dan inklusi keuangan. Ketiga, pencapaian strategi literasi dan inklusi keuangan lebih efisien dilakukan secara bersama-sama sehingga tujuan pencapaian literasi keuangan untuk memperluas akses masyarakat ke sektor jasa keuangan dapat dilakukan dengan lebih optimal.

(OJK,2021)

Adanya literasi keuangan yang baik dalam diri seseorang membuat seseorang lebih merasa aman dan nyaman dalam mengelola keuangannya. Terkait dengan perilaku keuangan seorang mahasiswa, seorang mahasiswa yang memiliki literasi atau pengetahuan pengelolaan yang baik maka, saat melakukan atau menggunakan

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.

Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



uangnya untuk membeli suatu barang akan memikirkan atau mempertimbangkan terlebih dahulu, apakah barang tersebut dibutuhkan atau tidak, atau hanya sekedar membeli untuk memenuhi hasrat ingin memiliki saja dan akan memikirkan tingkat risiko. Oleh karena itu literasi keuangan sangat diperlukan oleh kalangan mahasiswa, salah satunya dengan mengikuti mata kuliah pengantar akuntansi, manajemen keuangan dan sebagainya (Kenale Sada, 2022).

Faktor lain yang mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa adalah gaya hidup. Gaya hidup merupakan suatu perilaku seseorang dalam menunjukkan bagaimana cara mereka hidup, bagaimana cara membelanjakan uang dan bagaimana mengalokasikan waktu (Pulungan & Febriaty, 2018). Gaya hidup menggambarkan keseluruhan diri seseorang yang berinteraksi dengan lingkungannya. Gaya hidup merupakan pola hidup seseorang yang dinyatakan dalam kegiatan, minat dan pendapatnya dalam membelanjakan uangnya dan mengalokasikan waktu yang dimilikinya (Azizah, 2020). Gaya hidup sudah merupakan suatu kebutuhan yang lumrah bagi kehidupan mahasiswa, selama penggunaan uang itu benar-benar ditujukan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang pokok atau kebutuhan primer mereka (Kenale Sada, 2022).

Lingkungan sosial tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan masyarakat. Manusia dan lingkungan memiliki hubungan timbal balik dimana lingkungan mempengaruhi manusia dan sebaliknya lingkungan juga mempengaruhi lingkungan. Lingkungan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi pembentukan dan

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



perkembangan perilaku individu, baik lingkungan fisik maupun sosial-psikologi. Lingkungan sering disebut patokan utama pembentukan perilaku, termasuk perilaku konsumsi ataupun perilaku keuangan (Rokhmah, 2021). Masyarakat dengan lingkungan sosial yang tinggi dapat mempengaruhi perilaku keuangan tidak hanya masyarakat umum mahasiswa Universitas Islam Indragiri notabene lingkungan sosial dengan berbagai macam kegiatan yang diikuti baik organisasi, diskusi kelompok yang intensitasnya tinggi dapat meningkatkan perilaku keuangan yang tinggi, apalagi gaya hidup konsumtifnya tinggi dan hanya untuk mencari sisi kepuasan semata. Untuk itu harus mengetahui cara pengelolaan keuangan. Jika pengetahuan tentang keuangan yang mereka miliki kurang, akan mengakibatkan perilaku pengelolaan keuangan akan memburuk bagi individu tersebut. (Margaretha dan pambudhi, 2015)

Penelitian terdahulu diantaranya Rachman dkk. (2024), dengan judul “pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan *financial distress* terhadap perilaku keuangan mahasiswa akuntansi UPN Veteran Jawa Timur”, hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan, gaya hidup, dan *financial distress* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Kenale Sada (2022), dengan judul “pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan lingkungan sosial terhadap perilaku keuangan mahasiswa”, hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan, gaya hidup dan lingkungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Wiranti (2023), dengan judul “*the*

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.

Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan

peraturan yang berlaku di Indonesia.



influence of financial literacy, lifestyle, and social environment on student financial behavior”, hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *financial literacy* dan *social environment* berpengaruh secara positif terhadap *student financial behavior*, sedangkan *lifestyle* menunjukkan arah negative terhadap *student financial behavior*.

Ketidakkonsistenan atau perbedaan hasil penelitian sebelumnya maka peneliti tertarik meneliti kembali mengenai pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, lingkungan sosial dan *financial distress* terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada objek penelitian. Peneliti sebelumnya memilih tempat di UPN Veteran Jawa Timur dilakukan pada tahun 2024 ,sedangkan penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Indragiri dilakukan pada tahun 2025. Alasan memilih penelitian pada mahasiswa Universitas Islam Indragiri karena mahasiswa dalam prodi tersebut dinilai memiliki pengetahuan dan wawasan ekonomi yang cukup mengenai bagaimana mengelola keuangan. Oleh karena itu, para mahasiswa ini harus mampu mengendalikan perilaku mereka, khususnya yang terkait dengan pengelolaan keuangan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dan beberapa penjelasan penelitian dahulu diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP, LINGKUNGAN SOSIAL, DAN *FINANCIAL DISTRESS* TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS ISLAM INDRAGIRI.**

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.

Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.

Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan

peraturan yang berlaku di Indonesia.

1.2 Perumusan Masalah

1. Apakah literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indragiri?
2. Apakah gaya hidup memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indragiri?
3. Apakah lingkungan sosial memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indragiri?
4. Apakah *financial distress* memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indragiri?
5. Apakah literasi keuangan, gaya hidup, lingkungan sosial dan *financial distress* memiliki pengaruh secara simultan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Universitas Islam Indragiri?

1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menguji secara empiris pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indragiri
2. Untuk mengetahui dan menguji secara empiris pengaruh gaya hidup terhadap perilaku keuangan mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indragiri
3. Untuk mengetahui dan menguji secara empiris pengaruh lingkungan sosial terhadap perilaku keuangan mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indragiri



4. Untuk mengetahui dan menguji secara empiris pengaruh *financial distress* terhadap perilaku keuangan mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indragiri
5. Untuk mengetahui dan menguji secara empiris pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, lingkungan sosial dan *financial distress* terhadap perilaku keuangan mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indragiri

1.3.2 Manfaat Penelitian

1.3.2.1 Manfaat Teoritis

1. Literasi keuangan yaitu pengetahuan, keterampilan, serta keyakinan yang mempengaruhi tindakan serta sikap pribadi dalam menaikan mutu pengambilan kesimpulan serta manajemen keuangan untuk perencanaan keuangan yang baik (Ramdan, 2023).
2. Gaya hidup merupakan cara pandang individu yang di representasikan melalui aktivitas dan minat yang dipilih, seperti hobi dan pekerjaan dengan aktivitas yang dimiliki sehingga membentuk opini individu tersebut dalam menghadapi masalah sosial yang berada di masyarakat sehingga dapat mencerminkan pengelolaan keuangan atas waktu yang individu miliki (Sudiro, 2022).
3. Lingkungan sosial merupakan tempat dimana individu berinteraksi dan melakukan sesuatu secara bersama-sama antar sesama maupun lingkungannya (Abdurrahman, 2019).
4. *Financial distress* merujuk pada kesulitan individu dalam menghadapi masalah keuangan, yang menunjukkan ketidakmampuan mereka untuk memenuhi

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



kewajiban keuangan mereka (Sudjaja, 2013).

1.3.2.2 Manfaat Praktis

1) Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat memotivasi mahasiswa untuk mencapai perilaku keuangan baik dan mengembangkan keterampilan keuangan pada masa sekarang maupun masa yang akan datang.

2) Bagi Perguruan Tinggi

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi perguruan tinggi untuk meningkatkan kualitas akademik khususnya dalam mata kuliah tentang keuangan.

3) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman dan menjadi sarana untuk menerapkan ilmu yang diperoleh selama di bangku kuliah khususnya pengetahuan keuangan.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam proposal ini memuat tentang urutan-urutan dalam penulisan proposal. Adapun sistematika penulisan proposal ini terdiri dari:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab pendahuluan yang menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Bab ini merupakan telaah pustaka yang menguraikan telaah teoritis, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesa.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang rancangan penelitian, waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel yang digunakan, prosedur pengumpulan data, definisi operasional dan pengukuran variabel serta teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan bab pembahasan yang menguraikan gambaran umum objek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab penutup yang menguraikan tentang kesimpulan dan saran yang sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan.